

**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA PENDEM KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



Disusun Oleh:

ADRIANA KRISANTI KEHI

NIM: 2018210161

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA PENDEM KOTA BATU**

Adriana Krisanti Kehi

Program Studi Adminisrasi Publik, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi
Malang 2022

Email: asrikehi@gmail.com

Ringkasan

mengupayakan Pemerintah Desa untuk peningkatan Pembangunan Masyarakat Di Desa merupakan diantara indikator strategi untuk membangun desa. Untuk kemajuan desa itu sendiri, pembangunan di desa pendem sangatlah penting. Dengan maksud untuk melakukan penelitian sebagai pengetahuan mengupayakan pemerintah desa pada peningkatan community development di Desa Pendem Kota Batu, dan untuk mempelajari bagaimana meningkatkan community development disana. Data pada riset berikut mengumpulkan menggunakan observasi, mewawancarai, dan mendokumentasikan dengan memakai metode penelitian kualitatif. Dengan memanfaatkan snowball sampling, informan dipilih. Menggunakan fase mengumpulkan data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, dilakukan analisis data. pembangunan di desa pendem pemerintah mengacu pada peraturan yang ada dan disesuaikan dengan 18 indikator dalam peraturan menteri desa 21 dan mendagri 114. Dengan kondisi sosial masyarakat di desa pendem bahwa sebagian masyarakat sudah bekerja namun bukan pekerja tetap. pemberdayaan di desa pendem pemerintah siapkan anggaran untuk pemberdayaan masyarakat serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk studi banding studi koperasi untuk belajar serta membangun kerja sama dan belajar cara mengemas alam-alam. partisipasi masyarakat di desa pendem sudah cukup baik dan dapat terbukti bahwa segala macam keputusan di desa pendem selalu melibatkan masyarakat. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembangunan di desa pendem kota batu adalah partisipasi masyarakat yang melakukan pembangunan desa dengan swadaya tenaga, dan dukungan pemerintah pusat. faktor penghambat di Desa Pendem itu masih kurangnya sumberdaya manusia masyarakat sehingga itu yang membuat pemerintah kesulitan dalam pembangunan untuk itu pemerintah desa akan selalu mengupayakan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam pembangunan di desa.

Kata Kunci: Upaya Pemerintah Desa, Pembangunan Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

NKRI ialah negara berkembang, yang mana pemerintah pusat berikan wewenang sangat besar terhadap daerah untuk melaksanakan serangkaian prosedur, tahapan perencanaan dan mekanisme yang bisa menjadi penjamin pemerataan bangunan. Infrastruktur di Indonesia harus dimulai pada tingkat desa, yang merupakan tingkat pemerintahan terendah, untuk ditingkatkan. Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat semuanya berperan dalam pembangunan desa.

Melalui UUD RI 1945 B, UU No. 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa desa berperan dalam mencapai kemerdekaan dan mempunyai hak dan kewajiban historis asal usul dan berhak tradisional sebagai pengaturan dan pengurusan pentingnya penduduk setempat adalah kesatuan masyarakat hukum dengan perbatasan wilayah yang sudah diwenangkan sebagai pengaturan dan mengurus pemerintahan, pentingnya publik sekitar harus sesuai dengan keinginan masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui. Sebuah desa juga dikenal sebagai desa atau adat.

Perencanaan pembangunan Nomor 72 Tahun 2005 yang mengatur tentang pemerintahan desa mengatur bahwa pemerintah desa tidak dapat berunding dengan mereka untuk menyalahgunakan kewenangannya dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Dalam konteks pembangunan mendapatkan tempat lebih penting, karena dalam pembangunan yang melibatkan banyak

masyarakat. Pembangunan bukan hanya tentang teknologi dan model, melainkan lebih dari itu tapi lebih membutuhkan pengertian, proses kesadaran, dan dukungan masyarakat. Pembangunan menuntut adanya komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat didalamnya yang dapat dikatakan bahwa pembangunan akan berhasil jika dimulai dengan komunikasi yang teratur dari pemerintah dan masyarakat.

Pembangunan baik secara fisik maupun non fisik dibagi lagi menjadi aspek pembangunan. Pembangunan yang bersifat fisik merupakan bangunan yang terfasilitasi untuk masyarakat pedesaan seperti jalan, rumah peribadatan, puskesmas, posyandu, dan bangunan lain yang sejenis. Pembangunan non fisik bisa berupa penyediaan SDM untuk masyarakat pedesaan, keterampilan jahit, organisasi kepemudaan, atau penyuluhan tentang berbagai topik penting, seperti mengatasi buta huruf, penyuluhan tentang risiko merokok dan narkoba, atau keluarga berencana. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pendem, sebuah desa di Kabupaten Batu, Kota Batu terkait dengan apa yang telah diuraikan yang mengarah pada pembangunan non fisik. Berdasarkan hasil tinjauan empirik yang penulis lakukan di desa tersebut, penulis melihat bahwa di desa Pendem masih banyak masyarakat desa yang belum mempunyai keterampilan untuk menggunakan sumber daya yang ada dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Maka dari itu pemerintah desa sebagai motor penggerak wajib mengarahkan serta menyediakan wadah bagi masyarakat untuk bisa meningkatkan kualitas hidup mereka kearah yang lebih baik.

Kawasan perdesaan ialah diantara komponen yang harus dikembangkan dalam rangka otonomi daerah karena pembangunan perdesaan harus terarah pada meningkatkan kesenjangan masyarakat desa dengan menggunakan memperdaya masyarakat berupa peningkatan kualitas SDM, khususnya pada pembentukan dan mengubah sikap masyarakat sebagai pencapaian kehidupan lebih sempurna dan kualitas hidup yang lebih tinggi. Dalam PP No.72 Tahun 2005 terkait pedesaan dan memberi kesempatan untuk masyarakat desa sebagai pengaturan dan pengurusan rumah tangganya sendiri sesuai dengan persyaratan yang diamanatkan, khususnya dengan mempertimbangkan potensi dan keragaman daerah. Sementara pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan cara penyelenggaraan pembangunan nasional agar laju pembangunan pedesaan dan perkotaan, serta laju pembangunan daerah lebih merata, pembangunan utama masalah, seperti ketimpangan pembangunan, tetap ada. Penulis akan melakukan penelitian untuk sesuai dengan penjelasan sebelumnya. **“Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa di Desa Pendem.**

1.2. Rumusan Masalah

Dilatar belakangi pemaparan diatas sehingga timbul perumusan permasalahan yang mana sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Upaya Pemerintah dalam meningkatkan pembangunan masyarakat di Desa Pendem Kecamatan Batu, Kota Batu?

2. Apa yang menjadi faktor yang bisa mempengaruhi dan upaya meningkatkan pembangunan masyarakat di Desa Pendem Kecamatan Batu, Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Perumusan permasalahan diatas membawakan beberapa tujuan yang mana sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui meningkatkan masyarakat dalam pembangunan di Desa Pendem Kecamatan Batu, Kota Batu
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi meningkatkan partisipasi dalam masyarakat pembangunan di Desa Pendem Kecamatan Batu, Kota Batu

1.4. Manfaat Penelitian

Selaras dengan riset berikut sehingga riset berikut memiliki kemanfaatan yang mana sebagai ini:

1. Secara Teoritis.
2. Dari hasil riset berikut merupakan bisa menjadikan sebuah studi banding, berikutnya dan bisa menjadikan sebuah konsep pemikiran ilmiah, beserta bisa memberikan kelengkapan pada sebuah teori yang dikajiakan agar terarah menegembangkan ilmu pengetahuan, secara khusus disiplin ilmu yang ada sangkut pautnya dengan desa.
3. Secara Praktis.

Riset berikut bisa menjadikan sebuah bagan masukkan untuk pemerintahan daerah pada upaya peningkatan Pemerintah dan

Melaksanakan Upaya Pemerintah masyarakat di berbagai bidang lebih-lebih pada pembangunan di Desa Pendem Kecamatan Batu, Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Nur Achsanuddin UA, A.Nur Fitrianti, Feni Melinda. 2017. *Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnin. Vol.13.No.1.hal.140-148.
- Arlis Luter Suruan, Welson Rompas, Femmy Tulusan. 2019. *Upaya Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Upa Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara*.hal.1-22.
- Riyanti Samaun, Bala Bakri, Achmad Risa Mediansyah. 2022. *Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi. Vol.1.No.1.hal.18-33.
- Santosa, Pandji. 2008. *Administrasi Publik Teori dan Aplikasi Good Governance*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA CV
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA CV
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014
- Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintah Desa
- Zubaedi.2013. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri.

